

Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Maret, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bervariasi, IHSG ditutup menguat di bulan Maret sebesar +3,37%, pada level 5.568,11. Kinerja IHSG berada diatas sebagian besar bursa saham regional seperti: Hangseng (Hongkong) +1,56%; STI (Singapore) +2,54%, BSE (India) +3,05%; SSE (Shanghai) -0,59%.

Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Pertambangan +6.6%; Industri Dasar +5.3%; Aneka Industri +5.3%; Keuangan +5.0 %; Infrastruktur +3.8 %; Manufaktur +2.8%; Perdagangan +2.6%; Pertanian +2.4% dan Barang Konsumsi +1.3%. Hanya satu sektor yang turun yaitu Properti dan Konstruksi -1.3%.

Pada bulan Maret 2017 tercatat deflasi sebesar 0,02% MoM (prediksi inflasi 0,1% MoM). Sehingga laju inflasi tahun berjalan adalah 1,19% (YTD), & inflasi tahunan sebesar 3,61% YoY (prediksi 3,74% YoY) atau lebih rendah dibanding bulan Februari lalu sebesar 3,83% YoY. BI masih mempertahankan BI 7 Days Repo sebesar 4,75% & FASBI pada posisi 4%. Sepanjang Maret 2017, kurs Rupiah/US\$ menguat 0,19% (MoM) & ditutup di Rp. 13.321,-/US. Neraca perdagangan pada Februari 2017 tercatat surplus mencapai US\$ 1,32 milyar. Dengan ekspor mencapai US\$ 12,57 milyar dan impor US\$ 11,26 milyar. Posisi cadangan devisa Indonesia per akhir Maret 2017 tercatat sebesar US\$ 121,81 milyar, atau naik sebesar US\$ 1,9 milyar MoM. Data kepemilikan SUN per- 31 Maret 2017, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 723,22 Trilyun dengan proporsi 38,24% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 31,33 trilyun dalam sebulan (MoM). Sedangkan kepemilikan SUN oleh perbankan nasional menjadi sebesar Rp. 495,92 trilyun (26,22% dari outstanding SUN) atau net sell sebesar Rp. 21,6 trilyun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN berbalik naik menjadi Rp. 70,57 trilyun dengan akumulasi beli sebesar Rp. 21,32 trilyun MoM. Sepanjang Maret 2017, Pemerintah berhasil menyerap lelang SBN/SBNS sebesar Rp. 43,97 trilyun.

Obligasi global benchmark rata-rata menguat pada akhir Februari lalu. Pelaku pasar merespon positif kenaikan FFR sebesar 25 Bps menjadi 1% oleh The Fed pada FOMC. Yield benchmark obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun naik 4 Bps ke level 2,40%. Yield obligasi 10 tahun Jerman naik 12 Bps ke posisi 0,33%. Yield obligasi 10 tahun Inggris turun 1 Bps ke level 1,14%. Yield obligasi 10 tahun Pemerintah China naik 6 Bps di 3,31%. Sedangkan yield obligasi 10 tahun Jepang masih di posisi 0,06%.

Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah menguat tajam. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0059) ditutup di 7,0% atau turun 52 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 5 tahun (FR0061) di level 6,76% atau turun 46 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 15 tahun (FR0074) di level 7,38% atau turun 44 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 20 tahun (FR0072) di level 7,65% atau turun 43 Bps dalam sebulan. Turunnya inflasi tahunan & stabilnya suku bunga BI 7D repo menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day Repo naik menjadi 114 Bps (bulan sebelumnya 92 Bps). Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo turun 52 Bps MoM ke level 225 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) turun 30 Bps MoM ke level 339 Bps. CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Maret 2017 cukup positif dengan turun 2 point MoM ke level 128.

In March, the majority of global indices and regional closed mixed, JCI rose in March by + 3.37%, at 5568.11 levels. JCI is above most of the regional stock exchanges such as: Hang Seng (Hong Kong) + 1.56%; STI (Singapore) + 2.54%, BSE (India) + 3.05%; SSE (Shanghai) -0.59%.

On the sectoral performance, the sector that strengthened were Mining + 6.6%; Basic Industry + 5.3%; Misc. Industry + 5.3%; Financial +5.0%; Infrastructure +3.8%; Manufacturing + 2.8%; Trade + 2.6%; Agriculture + 2.4% and + 1.3% Consumer Goods. Only one sector which fell -1.3% was Property and Construction.

In March 2017 recorded a deflation of 0.02% MoM (0.1% MoM inflation expectations). So the inflation rate for the year was 1.19% (YTD), and annual inflation at 3.61% YoY (prediction of 3.74% YoY), or lower than in February of 3.83% YoY. BI still maintain the BI 7 Days Repo 4.75% & FASBI at position 4%. Throughout March 2017, the Rupiah / US \$ rose by 0.19% (MoM) and closed at Rp. 13 321, - / US. In February 2017 the trade balance surplus reached US \$ 1.32 billion. With exports reaching US \$ 12.57 billion and imports US \$ 11.26 billion. Indonesian foreign exchange reserves at the end of March 2017 stood at US \$ 121.81 billion, an increase of US \$ 1.9 billion month on month. Data ownership as of March 31, 2017, holdings of foreign investor in the government securities reached Rp. 723.22 trillion with the proportion of 38.24% of the total outstanding, or recorded net buy of Rp 31.33 trillion in the month (MoM). While the ownership of securities by national banks to Rp. 495.92 trillion (26.22% of the outstanding securities) or net sell of Rp. 21.6 trillion MoM. While the BI position on the ownership of securities rebounded to Rp. 70.57 trillion, with accumulated buying Rp. 21.32 trillion MoM. Throughout March 2017, the Government managed to absorb the auction SBN / SBNS Rp. 43.97 trillion.

Benchmark global bond rose on average by the end of February. Market participants responded positively FFR rise by 25 bps to 1% by the Fed at the FOMC. Yields on benchmark US Treasury 10-year T-Bond rose 4 bps to 2.40% level. German 10-year bond yields rose 12 bps to 0.33% position. British 10-year bond yield fell 1 bps to 1:14% level. Chinese 10-year bond yields rose 6 bps at 3.31%. While the Japanese 10-year bond yield was at 0.06% position.

In the domestic bond market, the average benchmark government bonds rose sharply. Yields on benchmark 10-year government securities (FR0059) closed at 7.0%, down 52 bps in a month. 5-year benchmark bond yields (FR0061) at the level of 6.76%, down 46 bps in a month. Yields on benchmark 15-year government securities (FR0074) at the level of 7.38%, down 44 bps in a month. Yields on benchmark 20-year government securities (FR0072) at the level of 7.65%, down 43 bps in a month. The fall in annual inflation and stable interest rate spreads BI 7D repo cause inflation to BI 7 Day Repo rose to 114 bps (92 bps the previous month). Yield Spread SUN 10 years to BI 7 Day Repo down 52 bps MoM to a level of 225 bps, and 10-year securities yield spread against inflation (YoY) down 30 bps MoM to a level of 339 bps. CDS (the risk level of a country's debt) Indonesia tenor of 5 years at the end of March 2017 is quite positive with drops 2 points month on month to a level of 128.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP FIXED INCOME FUND II



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

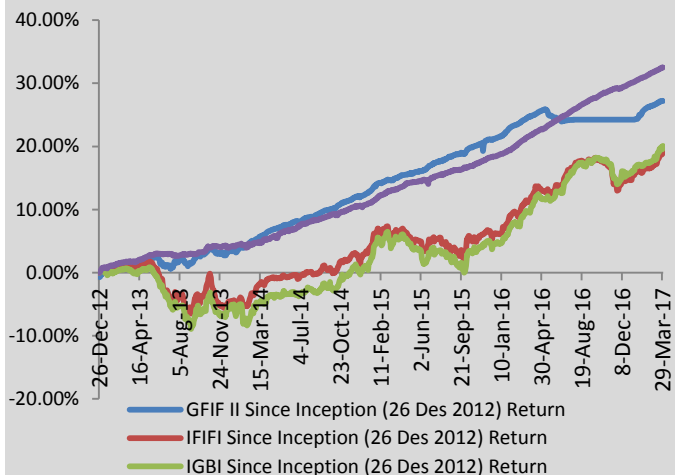
GAP FIXED INCOME FUND aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAPFIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ Portfolio composition of GAPFIXED INCOME FUND:

| | Minimum/ Minimum | Maksimum/ Maximum |
|-------------------------------------|------------------|-------------------|
| Efek Utang / Fixed Income | 80,00% | 100,00% |
| Instrumen Pasar Uang / Money Market | 00,00% | 20,00% |

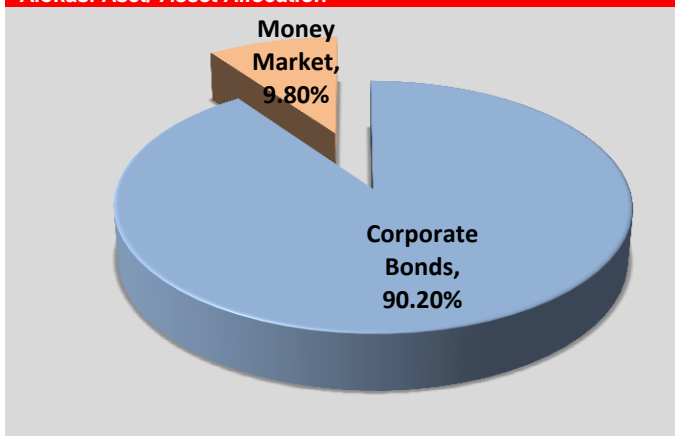
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Profil Reksa Dana/ Fund Profile

| | |
|---|---------------------------------------|
| Tanggal Efektif/ Effective date : | 18Desember 2012 |
| Tanggal Penawaran/ Launch date: | 26 Desember 2012 |
| Tolok Ukur/ Benchmark: | IFIFI, IGBI |
| Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit: | Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) |
| Bank Kustodian/ Custodian Bank: | PT Bank Mega Tbk |
| Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee: | Maksimum 2% |
| Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee: | Maksimum 0,2% |
| Biaya pembelian/ Subscription fee: | Maksimum 1% |
| Biaya penjualan kembali/ Redemption fee: | |
| - Sampai dengan 6 bulan/ 0 - 6 months | Maksimum 1% |
| - Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ > 6 months | 0% |

Alokasi Aset/ Asset Allocation



Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 Maret 2017)

| | |
|--|-------------------|
| NAB (NAV) total (Rp): | 36,055,322,034.34 |
| NAB (NAV)/unit (Rp): | 1,271.6375 |
| Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units: | 28,353,459.8183 |

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

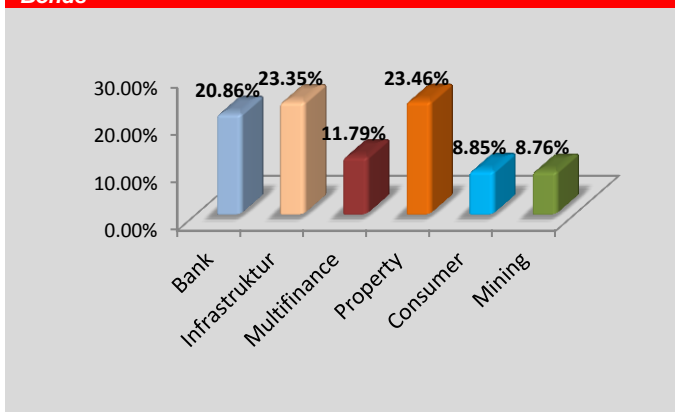
| | 1 month | 3 months | 6 months | YoY | Since Inception |
|--------------------------|---------|----------|----------|-------|-----------------|
| GAP Fixed Income Fund II | 0.56% | 2.38% | 2.38% | 1.91% | 27.16% |
| IFIFI | 2.70% | 3.84% | 1.03% | 6.71% | 19.05% |
| IGBI | 2.08% | 2.75% | 1.65% | 9.22% | 20.06% |
| ICBI | 0.66% | 2.61% | 3.69% | 8.81% | 32.50% |

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

| |
|--|
| OBL BKLJT I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP II |
| Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011 |
| OBL BKLJT I WOM FINANCE TAHAP III TAHUN |
| OBLIGASI II MODERNLAND REALTY TAHUN 2012 |
| OBLIGASI TPS FOOD I TAHUN 2013 |

Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatakannya pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.
 This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.